

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah suatu negara kepulauan yang mempunyai kekayaan sumber daya alam terbesar didunia. Dimana mayoritas penduduk atau masyarakatnya mempunyai pekerjaan dalam pengolahan sumber daya alam. sumber daya alam yang terdapat di negara Indonesia tersebar diberbagai pulau mulai dari sumatera, jawa, Kalimantan hingga ke papua. Perusahaan atau UKM adalah suatu instansi yang mengelolah kekayaan alam sebelum di gunakan atau di konsumsi oleh konsumen. Banyak UKM (usaha kecil menengah) yang terdapat di Indonesia mulai dari sabang sampai merauke.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang terdapat di pulau Sumatera yang beribukota Palembang. Daerah ini cukup banyak terdapat perusahaan ataupun UKM yang bergerak dalam pengolahan mulai dari industri minyak dan gas, industri karet, industri perabotan dan lain-lain. Dengan adanya industri ataupun UKM yang bergerak dalam pengolahan sumberdaya alam pastinya juga membutuhkan suatu pekerja atau karyawan yang professional atau ahli.

Dalam UKM peran manusia atau pekerja sangatlah penting untuk menunjang berjalannya usaha. Tanpa pekerja UKM tidak akan berjalan dengan baik. Biasanya alat yang dipergunakan dalam UKM adalah alat-alat

yang sederhana yang sangat memerlukan peran manusia untuk menjalankan mesin tersebut. Dapat dikatakan manusia mempunyai peran terpenting dalam sistem kerja dan pastinya manusia akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan maksimal dengan kondisi fisik yang baik.

Banyak pimpinan dalam suatu industri yang masih kurang memperhatikan kondisi fisik yang baik saat merancang suatu sistem kerja, serta masih kurang memperhatikan prinsip-prinsip ergonomi di dalamnya yang menyebabkan para pekerja tidak dapat bekerja secara optimal (Lianatika, 2013). Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja para karyawan salah satunya yaitu posisi tubuh manusia dalam menjalankan suatu sistem kerja. Apabila sikap manajemen suatu industri tepat dalam meneliti posisi tubuh pekerja guna memastikan pengaruh-pengaruh yang disebabkan oleh lingkungan kerja tersebut maka perubahan posisi tubuh perlu segera dilaksanakan.

UKM Tunas Karya Utama adalah usaha kecil menengah yang bergerak dalam bidang pengelasan. Produk yang dihasilkan berbahan dasar besi yaitu tempat sampah, pagar rumah dan ayunan. Terdapat beberapa proses yang dilewati sehingga menghasilkan produk tempat sampah mulai dari persiapan bahan baku, pemotongan, pengelasan hingga hasil jadi. Dalam proses pengamatan bagian pengelasan, operator melakukan suatu aktivitas yang tidak alamiah atau tidak ergonomi yang berfokus pada postur kerja operator. Sehingga operator mengalami suatu keluhan pada bagian punggung serta leher yang dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2.



Gambar 1.1 Sikap Pada Saat Mengelas

Jika postur kerja ini dilakukan secara terus menerus akan menyebabkan suatu cedera yang sangat serius dan dapat mempengaruhi kinerja operator dalam melakukan suatu pengelasan. Hal ini lah yang melatarbelakangi dilakukanya penelitian rancangan ulang sikap kerja yang ergonomi bagian pengelasan dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment (REBA)*. Sikap kerja yang tidak alamiah tersebut diduga akan berpengaruh pada kinerja dari operator yang akan menyebabkan suatu kelelahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana rancangan ulang sikap kerja yang ergonomi bagian pengelasan dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment(REBA)*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan rancangan sikap kerja yang ergonomis bagian Pengelasan dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment (REBA)*.
2. Menurunkan keluhan musculoskeletal dan beban kerja khususnya pada bagian pengelasan.
3. Meningkatkan kinerja yang dihasilkan operator bagian pengelasan.

1.4 Batasan Penelitian

Agar dapat lebih memfokuskan dalam penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis membatasi lingkup laporan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada UKM Tunas Karya Utama bagian pengelasan di Jalan Celentang, Belakang Rumah Makan Kampong Kecil.
2. Objek Pengumpulan data di ambil secara langsung oleh peneliti melalui pengukuran denyut nadi, pengambilan foto atau video.
3. Sikap kerja yang diambil datanya adalah dalam posisi duduk.
4. Produk yang dibahas adalah pengelasan tong sampah.
5. Pendekatan langsung di lakukan dengan mewawancarai pekerja.
6. Pengolahan data menggunakan metode REBA.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah mengambil topik yang serupa yaitu sebagai berikut:

1. Hendrikus Ricky Prayuda (2019) Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, dengan judul skripsi “Perancangan ulang sikap kerja bagian pembubutan pada UKM pengrajin logam dengan metode Rapi Entire Body Assessment (REBA)”. Menganalisis dan memberikan usulan perbaikan sikap kerja pada objek operator bagian pembubutan pada UKM pengrajin logam seberang ulu II Palembang. Penelitian ini menganalisis dan memberikan perbaikan rancangan sikap kerja yang ergonomis dengan metode REBA untuk mengurangi terjadinya kelelahan pada objek pembubutan.
2. Prabu Aji Samudra (2018) Universitas Al Zhar Indonesia, dengan judul skripsi “Analisis keamanan aktifitas penyablonan pada morfu industris dengan menggunakan metode RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*) dan REBA (*Rapid entire Body Assessment*)”. Menganalisis suatu postur yang digunakan oleh penyablon sudah benar atau dapat terindikasi bermasalah dengan menggunakan metode RULA dan REBA, Objek peneliti operator bagian penyablonan.
3. Alfian Destha Joanda dan Bambang Suhardi (2017) Universitas 11 Maret Surakarta, dengan judul skripsi “Analisis postur kerja dengan metode REBA untuk mengurangi resiko cedera pada operator mesin Boyolali di PT. Solo Murni Boyolali”. Menganalisa tingkat keluhan yang dialami oleh

operator saat mengoperasikan mesin binding pada studi kasus di PT. Solo Murni Boyolali. Objek peneliti operator pengoperasi mesin binding.

Berdasarkan referensi penelitian terdahulu diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti di UKM Tunas Karya Utama. Objek penelitian bagian pengelasan pada UKM Tunas Karya Utama dengan menggunakan metode REBA dikarenakan merupakan salah satu pekerjaan yang tergolong berat karena jongkok yang terlalu lama dan beban yang cukup berat. Dilihat dari sikap kerja yang dilakukan terdapat perbedaan pada sikap kerja yang dilakukan dengan duduk dan aktivitas dilakukan pada lantai produksi tanpa menggunakan meja kerja.